

# EFEKTIFITAS PENGGUNAAN EKSTRAK KUNYIT (Curcuma domestika) SEBAGAI BAHAN SANITASI DALAM PENETASAN ITIK LOKAL TERHADAP MORTALITAS DAN DAYA TETAS EMBRIO

*by Yuliana Juita Aden*

---

**Submission date:** 01-Sep-2020 04:38AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1377493694

**File name:** rh\_dap\_mortalitas\_dan\_daya\_tet\_s\_121220\_-\_tajudin\_kasmin\_1.docx (21.18K)

**Word count:** 827

**Character count:** 5319

# EFEKTIFITAS PENGGUNAAN EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma domestica*) SEBAGAI BAHAN SANITASI DALAM PENETASAN ITIK LOKAL TERHADAP MORTALITAS DAN DAYA TETAS EMBRIO

## RINGKASAN

Itik yang ada sekarang tidak memiliki sifat mengeram telur dikarenakan perubahan genetik yang ada, sehingga membutuhkan campur tangan manusia untuk mengerami atau menetas telur-telur tersebut. Sanitasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam penetasan telur itik sehingga perlu adanya penelitian untuk mencari sanitasi terbaik menggunakan ekstrak kunyit (*Curcuma domestica*). Penelitian ini bertujuan untuk memahami efektifitas penggunaan ekstrak kunyit sebagai bahan pembersih dalam penetasan itik lokal terhadap mortalitas dan daya tetas. Tempat penelitian di Laboratorium Ilmu Peternakan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang, pada tanggal 29 September sampai dengan tanggal 01 November Tahun 2019. Materi yang di pakai yaitu telur itik hasil perkawinan itik Hibrida dan itik Peking sebanyak 80 butir berasal dari Peternakan rakyat milik Bapak Wahyu yang berdomisili di desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. cara yang dipakai ialah rancangan acak lengkap (RAL), 4 (empat) perlakuan dan 4 (empat) ulangan. Masing-masing ulangan terdiri 5 butir telur itik. Perlakuan yang digunakan ialah P0 0% sebagai kontrol, P1 ekstrak kunyit sebanyak 15%, P2 ekstrak kunyit sebanyak 30% dan P3 ekstrak kunyit sebanyak 45%. Data analisis dengan anova, apabila perlakuan berbeda signifikan akan di lanjutkan dengan uji BNJ. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengelapan dengan menggunakan ekstrak kunyit adalah berbeda sangat signifikan ( $P < 0,05$ ) terhadap kematian embrio dan daya tetas dengan menggunakan Ekstrak kunyit. perlakuan P3 45% lebih bagus dari P1 15% dan P2 30%, berpengaruh tidak signifikan dengan P0 0%. Mortalitas terbaik dari setiap perlakuan adalah P3 45% lebih bagus dari P1 15% dan P2 30%, berpengaruh tidak signifikan dengan P0 0%.

Dapat disimpulkan bahwa efektifitas penggunaan ekstrak kunyit sebagai bahan sanitasi dalam penetasan itik lokal berbeda sangat signifikan ( $P < 0,05$ ) terhadap kematian embrio dan daya tetas. perlakuan terbaik P3 45% dapat meningkatkan daya tetas sebanyak 90% dan menurunkan mortalitas sebanyak 10% akan tetapi berpengaruh tidak signifikan dengan perlakuan kontrol (P0).

Kata Kunci: *Penetasan, Telur Itik, Metode Pengelapan dan Ekstrak Kunyit*

## PENDAHULUAN

Itik yaitu salah satu ternak unggas air yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Pada tahun 2017 populasi ternak itik sebesar 49,1 juta ekor (peningkatan 3,44%) dibandingkan dengan populasi pada tahun 2016 (Statistik, 2018). Peningkatan populasi itik sebanyak 3,44% belum cukup untuk memenuhi kebutuhan itik Nasional. Untuk meningkatkan populasi ternak itik, perlu adanya terobosan dalam penetasan telur dalam meningkatkan penyediaan DOD. Penetasan merupakan salah satu cara untuk menetas telur dengan menggunakan mesin tetas.

Bangsa itik yang dikenal sekarang tidak lagi memiliki sifat mengeram (*non broodines*). Hilangnya sifat mengeram dari itik akibat dari proses *domestikasi* dan terjadinya mutasi alamiah dari sifat-sifat mengeram (Arifin, 2013 dalam jurnal Septiyani dkk, 2016). Hilangnya sifat mengeram ini sehingga dalam proses pengeraman telur, itik melibatkan manusia baik bantuan hewan lain ataupun menggunakan bantuan mesin tetas.

Penetasan buatan yaitu penetasan yang dilakukan menggunakan mesin tetas sebagai pengganti induk. Sebelum melakukan penetasan, perlu adanya penanganan secara khusus terhadap telur itik agar daya tetasnya tinggi. Salah satu penanganan yang dilakukan adalah dengan melakukan sanitasi telur.

Banyak cara yang dilakukan untuk sanitasi telur, salah satunya adalah menggunakan bahan herbal seperti daun sirih, kunyit, bawang putih dan lain sebagainya. Semua bahan herbal diatas mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya ialah mempunyai kandungan kimia minyak atsiri, minyak lemak, dan senyawa kurkuminoid yang dapat membunuh bakteri gram negatif maupun gram positif.

Ada beberapa faktor penunjang dalam keberhasilan kegiatan penetasan, yaitu adalah daya tetas dan kematian embrio. Daya tetas yaitu jumlah telur yang menetas dibandingkan dengan telur produktif. Daya tetas sebagai tolak ukur tinggi rendahnya kemampuan telur untuk menetas (karta sudjana dan Suprujatna, dalam Sadid dkk, 2016). Mortalitas merupakan jumlah kematian.

Kunyit (*Curcuma domestika*) yaitu satu dari banyak tanaman herbal yang sudah familiar dikalangan masyarakat awam. Kunyit memiliki beberapa kandungan bahan kimia yaitu minyak atsiri 4,2-14%, minyak lemak 4,4-12,7% dan senyawa kurkuminoid 60-70% (Simanjuntak, 2012 dalam Rini Dkk, 2018). Zat Kurkumin yang terkandung dalam kurkuminoid berfungsi sebagai anti bakteri patogen maupun bakteri non patogen, seperti *S. aureus*, *B. subtilis*, *E. coli* dan *Salmonella thypi* (Rini Dkk, 2018).

Sanitasi telur yang dilakukan peternak masih menggunakan bahan seadanya, yaitu menggunakan air bersih atau telur langsung di lap dengan kain basah. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang pengaruh sanitasi dengan metode pengelapan pada penetasan itik menggunakan ekstrak kunyit (*curcuma domestika*) terhadap daya tetas dan mortalitas embrio

Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan daya tetas dan memperkecil mortalitas embrio dengan menggunakan ekstrak kunyit (*Curcuma domestika*) sebagai bahan sanitasi dalam penetasan telur itik.

5

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas penggunaan ekstrak kunyit sebagai bahan sanitasi dalam penetasan itik lokal terhadap mortalitas dan daya tetas embrio.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk memahami efektifitas penggunaan ekstrak kunyit sebagai bahan sanitasi dalam penetasan itik lokal terhadap kematian dan daya tetas embrio.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sebagai sumber informasi bagi peternak dalam sanitasi telur itik dan juga dimanfaatkan sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya

### **Hipotesa**

Jawaban sementara dari hipotesa penelitian ialah penggunaan ekstrak kunyit sebagai bahan sanitasi dalam penetasan itik lokal memberi efek terhadap kematian dan daya tetas embrio.

# EFEKTIFITAS PENGGUNAAN EKSTRAK KUNYIT (Curcuma domestika) SEBAGAI BAHAN SANITASI DALAM PENETASAN ITIK LOKAL TERHADAP MORTALITAS DAN DAYA TETAS EMBRIO

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.unib.ac.id">ejournal.unib.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://ojs.umsida.ac.id">ojs.umsida.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://akademik.unsoed.ac.id">akademik.unsoed.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://nonositimaesaroh.wordpress.com">nonositimaesaroh.wordpress.com</a> Internet Source	1%
7	Chylen Setiyo Rini, Jamilatur Rohmah, Leni Yuroh Widyaningrum. "Efektivitas Kunyit (Curcuma longa Linn) terhadap Esherichia coli dan Bacillus subtilis", Medicra (Journal of	1%

# Medical Laboratory Science/Technology), 2018

Publication

8

moam.info

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# EFEKTIFITAS PENGGUNAAN EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma domestika*) SEBAGAI BAHAN SANITASI DALAM PENETASAN ITIK LOKAL TERHADAP MORTALITAS DAN DAYA TETAS EMBRIO

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---